BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Praktik *Ijārah* Pohon Durian Sistem Kontrak Tahunan dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Besowo, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik *ijārah* pohon durian yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Besowo, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri dimulai dengan pemilik menawarkan sewa tahunan kepada penyewa, dengan masa sewa antara 1 hingga 10 tahun untuk memperoleh penghasilan. Selama masa sewa, risiko dan hasil buah berada di tangan penyewa, sementara pemilik tidak berhak atas panen. Hukum Islam menilai praktik ini tidak sah berdasarkan pendapat ulama Syafi'i dan Fatwa DSN-MUI, karena manfaat harus diketahui dan dapat diserahkan saat akad, serta adanya unsur *gharar* yang melanggar prinsip keadilan dalam Islam.
2. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya praktik *ijārah* pohon durian yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Besowo, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri ini antara lain seperti faktor sosial (tolong-menolong), faktor ekonomi (memperoleh penghasilan), faktor budaya (karena praktik ini umum dilakukan), dan faktor agama (kurangnya pemahaman masyarakat terhadap hukum praktik tersebut dalam Islam).

3. Pandangan sosiologi hukum Islam mengenai praktik *ijārah* pohon durian yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Besowo, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri terdapat beberapa poin seperti hukum Islam tidak berpengaruh signifikan karena masyarakat belum memahami atau mengikuti aturan yang ada; perubahan masyarakat menyebabkan tidak ditaatinya hukum Islam karena pada faktanya praktik tetap dilakukan karena kebutuhan dan keuntungan; pengamalan hukum Islam masih minim karena kurangnya edukasi dan pemahaman masyarakat; masyarakat cenderung melanjutkan praktik jika menguntungkan; dan kelompok masyarakat belum berperan aktif dalam memberikan pemahaman dan edukasi mengenai praktik ini. Solusi awal yang dapat diterapkan adalah dengan melanjutkan praktik tersebut hingga waktu perjanjian berakhir, selanjutnya mengganti akad tersebut dengan akad yang sesuai syari'at.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka praktik *ijārah* pohon durian di Desa Besowo tidak sesuai dengan ketentuan yang ada dalam hukum Islam. Hal ini dikarenakan dalam praktiknya, untung dan rugi tidak dapat diprediksi, yang pada akhirnya mengandung unsur *gharar* dan dapat merugikan salah satu pihak. Dengan demikian, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut :

1. Karena kurangnya pemahaman masyarakat terkait praktik ekonomi yang sesuai dengan hukum Islam, maka langkah baiknya organisasi atau kelompok masyarakat berkolaborasi dengan tokoh agama untuk menyampaikan ilmu dan pemahaman kepada masyarakat terkait hukum praktik *ijārah* pohon berdasarkan pandangan hukum Islam.

2. Masyarakat disarankan untuk mencari penghasilan dan keuntungan melalui alternatif jalan lain yang tidak berakibat merugikan salah satu pihak.
3. Masyarakat disarankan mengganti akad ini dengan akad yang lain agar sesuai syari'at dan tetap menguntungkan kedua belah pihak, seperti sewa-menyewa rumah, tanah, lahan atau kebun, atau objek lain yang diperbolehkan *syara'*. Dapat juga menggunakan akad *musaqah* yang mana pemilik menyediakan pohon dan penyewa merawat pohonnya dan hasil panen dibagi dengan sistem bagi hasil.